



MEMPERKUAT KOMPETENSI SISWA SMPN 37 MAKASSAR MELALUI KOLABORASI MAHASISWA PADA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Evi Elvira¹ Hurriah Ali Hasan²

Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar
evielvira123@gmail.com ¹ hurriahalihasan@unismuh.ac.id ²

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar merupakan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa peserta program tersebut dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMPN 37 Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa peserta program Kampus Mengajar memiliki peran signifikan dalam membantu meningkatkan kompetensi siswa SMPN 37 Makassar, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Mereka berkontribusi dalam proses pembelajaran di kelas, memberikan bimbingan belajar, serta mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membangun hubungan yang positif antara siswa dan guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program Kampus Mengajar memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di SMPN 37 Makassar dan mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

Kata kunci : *Program Kampus Mengajar, Peningkatan Kompetensi, Mahasiswa, Kontribusi*

ABSTRAK

The Teaching Campus Program is a government initiative to improve the quality of education in Indonesia. This research aims to analyze the role of student participants in the program in enhancing the competencies of students at SMPN 37 Makassar. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that the student participants of the Teaching Campus Program have a significant role in helping to improve the competencies of students at SMPN 37 Makassar, both in academic and non-academic aspects. They contribute to the learning process in the classroom, provide tutoring, and develop extracurricular activities that support the development of students' interests and talents. Additionally, the students also play a role in fostering students' learning motivation and building positive

relationships between students and teachers. This research concludes that the Teaching Campus Program provides benefits for improving the quality of education at SMPN 37 Makassar and supports the government's efforts to achieve better education in Indonesia.

Keyword : *campus teaching programs, competency improvement, students, contribution*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap kemajuan bangsa. Namun, di Indonesia, masih terdapat berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kualitas tenaga pendidik, serta akses pendidikan yang belum merata.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia telah menginisiasi berbagai program, salah satunya adalah Program Kampus Mengajar. Program ini merupakan bentuk kolaborasi antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang membutuhkan, dengan melibatkan mahasiswa sebagai tenaga pendamping

dalam proses belajar mengajar di sekolah-sekolah.

Salah satu sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar adalah SMPN 37 Makassar. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Melalui program ini, mahasiswa ditempatkan di sekolah tersebut untuk membantu meningkatkan kompetensi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMPN 37 Makassar. Dengan mengidentifikasi kontribusi dan dampak kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas program ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Sekolah yang menjadi mitra dari pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan

program Kampus Mengajar Angkatan 7 yakni SMP Negeri 37 Makassar yang terletak di JL Galangan Kapal I, Pannampu, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. yang masih berakreditasi B. Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar Angkatan 7 mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. Selain itu, melalui program ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam peran mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMPN 37 Makassar. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan terperinci melalui interaksi langsung dengan partisipan penelitian.

1. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di SMPN 37 Makassar, yang merupakan salah satu sekolah

asaran Program Kampus Mengajar di kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Partisipan Penelitian Partisipan dalam penelitian ini meliputi mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar yang ditempatkan di SMPN 37 Makassar, guru-guru di sekolah tersebut, serta siswa yang terlibat dalam program ini.
3. Teknik Pengumpulan Data Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang melibatkan mahasiswa peserta program, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mereka lakukan bersama siswa.

- b. Wawancara: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan mahasiswa peserta program, guru-guru, dan siswa untuk memperoleh perspektif mereka mengenai peran dan kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi siswa.

- c. Studi Dokumentasi: Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait seperti laporan kegiatan, rencana pembelajaran, dan catatan evaluasi untuk mendukung data

yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

4. Analisis Data Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul. Analisis dilakukan secara iteratif, dengan membandingkan dan mengontraskan data dari berbagai sumber untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan.
5. Etika Penelitian Penelitian ini akan memperhatikan aspek etika dengan meminta persetujuan dari partisipan, menjaga kerahasiaan informasi, dan memperlakukan partisipan dengan hormat dan adil.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMPN 37 Makassar, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan

dalam kegiatan asistensi mengajar di sekolah menengah pertama. Materi pembekalan meliputi peran mahasiswa dalam konsep pembelajaran literasi dan numerasi; memahami kemampuan murid dengan menggunakan asesmen diagnostik; implikasi asesmen dalam pembelajaran; adaptasi sosial dan komunikasi dalam sektor pendidikan; monitoring dan evaluasi Kampus Mengajar Angkatan 7 dalam portal MB-KM

2. Pelaksanaan

Melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah menengah pertama tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi beberapa kegiatan seperti mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan surat tugas belmawa dan surat tugas dari perguruan tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; dinas pendidikan membuat surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran; mahasiswa mengunggah foto kegiatan di aplikasi MB-KM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; koordinasi dengan sekolah dasar mahasiswa melakukan lapor diri kepada kepala sekolah dan guru pamong serta menyerahkan surat tugas dari Pendidikan

Kabupaten/Kota, salinan surat tugas dari direktorat belmawa dan surat tugas dari perguruan tinggi.



Gambar 1. Kordinasi Dengan Kepala Sekolah

3. Observasi

Pada bagian observasi ini, terbagi menjadi beberapa aspek, seperti metode observasi, sumber data observasi, dan hasil observasi. Penjabaran mengenai aspek-aspek tersebut yaitu :

a. Metode observasi, metode observasi awal yang dilakukan adalah mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan di SMP Negeri 37 Makassar. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data baik mengenai kondisi fisik sekolah maupun proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Sumber data observasi, data hasil observasi awal didapatkan berdasarkan pengamatan langsung di lapangan maupun dari hasil wawancara

kepada kepala sekolah dan guru pamong yang bersangkutan.

b. Hasil observasi meliputi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah.



Gambar 2. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

4. Perencanaan

program Kegiatan ini berupa mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah; mengonsultasikan rancangan kegiatan pada guru pamong dan dosen pembimbing; dan meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada dosen pembimbing.

Tahapan pelaksanaan dan hasil analisis pengabdian :

1. Mengajar

a. Dalam mengajar, hal utama yang dilakukan adalah memberikan stimulus awal kepada siswa, sudah sejauh mana peserta didik

dalam memahami suatu materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Meldina (2019) yang mengatakan bahwa kegiatan bertanya menjadi salah satu stimulus yang tidak kalah penting untuk menyalurkan rasa ingin tahu siswa, hal ini dikarenakan bertanya merupakan proses awal dalam berfikir. Kegiatan ini telah berlangsung sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara daring maupun luring di sekolah ataupun di rumah, penerapan literasi dan numerasi di SD, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 7. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan meningkatnya minat siswa dalam belajar pada saat materi menganalisis suatu permasalahan sederhana menggunakan media laptop dengan menonton sebuah video yang diputarkan dan ditonton di awal pembelajaran. Setelah adanya pembelajaran yang inovatif, selain minat belajar siswa, kemampuan siswa dalam berfikir kritis

juga meningkat dengan baik, hal ini dibuktikan antusiasme siswa dalam belajar dan nilai raport yang meningkat.

2. Adaptasi

teknologi Pada kegiatan adaptasi teknologi, yang dilakukan adalah membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, misalnya penayangan media pembelajaran berbasis video menggunakan laptop. Penayangan video ini sekaligus mengajarkan siswa untuk melek teknologi dan bahwa belajar dapat menggunakan media apa saja. Membantu guru dalam mengaplikasikan Nitro Pro 10 dalam mengubah file word dan pdf, serta aplikasi MS. Excel dalam mengolah data dan nilai siswa di sekolah, sehingga tidak diperlukan lagi pengolahan secara manual. Selain itu, membantu guru dalam mengoperasikan printer scanner untuk scan data guru yang harus diperbaharui dan di upload.

Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pentingnya teknologi pada masa sekarang. Dampak yang dirasakan dengan adanya penggunaan teknologi pada pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, efisien, informasi sangat membantu dalam proses pembelajaran.

3. Membantu administrasi sekolah

Pada kegiatan ini, pengabdian masyarakat yaitu mahasiswa membantu sekolah dalam menyediakan pojok baca untuk siswa SD sehingga dengan adanya pojok baca ini, minat literasi siswa menjadi semakin meningkat. Menurut Wulanjani dan Anggraeni (2019) membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam segala macam proses pembelajaran. Membantu guru-guru dalam memperbaharui data sekolah serta melengkapi persyaratan sebagai pengajuan pencairan dana BOS. Selain itu, mahasiswa juga menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi dalam pembelajaran yakni RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen evaluasi/penilaian, serta bahan evaluasi setiap tema pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SMPN 37 Makassar telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi siswa. Kehadiran mahasiswa sebagai tenaga pengajar tambahan membantu meringankan beban guru dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Mahasiswa Kampus Mengajar telah

menerapkan metode pembelajaran inovatif, mengembangkan materi dan media pembelajaran yang menarik, serta memberikan pendampingan yang lebih intens kepada siswa. Hal ini membantu meningkatkan minat belajar siswa dan memfasilitasi pemahaman materi dengan lebih baik.

Selain itu, mahasiswa Kampus Mengajar juga berperan sebagai motivator dan teladan bagi siswa, mendorong semangat belajar, dan menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin dan tanggung jawab.

Dengan sinergi yang baik antara mahasiswa Kampus Mengajar, guru, dan pihak sekolah, serta dukungan dari orangtua dan masyarakat, program ini dapat terus memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi siswa di SMPN 37 Makassar

Saran dari kegiatan ini adalah :

1. Melakukan evaluasi berkala terhadap program Kampus Mengajar untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara mahasiswa Kampus Mengajar, guru, dan pihak sekolah untuk memastikan sinergi yang baik dalam upaya peningkatan kompetensi siswa.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan kepada mahasiswa Kampus Mengajar agar mereka dapat terus mengembangkan keterampilan dan metode pengajaran yang efektif.
4. Mengembangkan program-program pendukung seperti bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, atau program literasi untuk mendukung peningkatan

- kompetensi siswa secara menyeluruh.
5. Melibatkan orangtua dan masyarakat sekitar untuk mendukung dan berpartisipasi dalam program Kampus Mengajar, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar

terhadap Kompetensi Siswa SMP di Kota Makassar. *Jurnal Studi Pendidikan*, 12(3), 221-234.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Panduan Pelaksanaan Program Kampus Mengajar*. Jakarta: Kemendikbud.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Adel Wiliyah, Nia Rahmawati. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. 2(1), 35-48

Rahmawati, I., & Maulida, S. (2021). Peran Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 125-134.

Hadiyati, Fatkhurahman, dan Bambang Suroto. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik Di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *DINAMISIA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 122-128

Kemendikbud. (2021). *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*. Jakarta : Kemendikbud
Meldina, Tika. (2019). Implementasi Model Learning Start With A Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. 6(2). 211-219

Wijaya, E. Y., & Rusdianti, E. (2022). Analisis Dampak Program Kampus Mengajar

